

---

---

## PROSES PELATIHAN MENJAHIT DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL DI LEMBAGA PELATIHAN KURSUS AISYAH

Mardiah Kumala Dewi<sup>1</sup>, Tika Santika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>[mardiahkumaladewi@gmail.com](mailto:mardiahkumaladewi@gmail.com) , <sup>2</sup>[tikasantika0570@gmail.com](mailto:tikasantika0570@gmail.com)

### ABSTRACT

*The problem examined in this study is how the process and results of sewing training can improve life skills at the Aisyah Course Training Institute. The purpose of this research is to know the training process in improving life skills at Aisyah Course Training Institute. The method used in the research is descriptive method with a qualitative approach and has five subjects determining the subject using a purposive sampling technique of research consisting of two informants and three technical information used in collecting data on observation, interview and documentation study techniques. The results of the study are: (1) the sewing training process underlying the participants in the training is to add skills and provide broad knowledge and insight with the aim of getting a job or opening a business, by recruiting trainees who fill out registration forms, provide photos and also pay training costs. The training also uses theoretical and practical methods with a maximum approach to help trainees get what they want. (2) the results of the training process are also felt by the trainees from increasing their confidence in sewing and increasing knowledge, wider insights and good skills, which makes it very possible for trainees to have good life skills and realize what they want.*

**Keywords:** Sewing training, life skills, life skills

### ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses dan hasil pelatihan menjahit dalam meningkatkan *life skill* di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelatihan dalam meningkatkan *life skill* di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan memiliki lima subjek penentu subjek menggunakan teknik *purposive sampling* penelitian yang terdiri dari dua informan dan tiga informasi teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian adalah: (1) proses pelatihan menjahit yang melatarbelakangi peserta pelatihan mengikuti pelatihan adalah untuk menambahkan keterampilan dan memberikan pengetahuan serta wawasan yang luas dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan ataupun membuka usaha, dengan perekrutan peserta pelatihan yang mengisi formulir pendaftaran, memberikan foto dan juga membayar biaya pelatihan. Pelaksanaan pelatihan pun menggunakan metode teori dan juga metode praktik dengan pendekatan yang maksimal untuk membantu peserta pelatihan mendapatkan yang diinginkan. (2) hasil proses pelatihan pun sangat terasa bagi peserta pelatihan dari meningkatnya kepercayaan diri akan menjahit serta menambahnya pengetahuan, wawasan yang makin luas dan keterampilan yang baik, yang sangat memungkinkan bagi peserta pelatihan dapat memiliki kecakapan hidup yang baik dan mewujudkan apa yang diinginkan.

**Kata Kunci:** Pelatihan menjahit, kecakapan hidup, *life skill*

### PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal bertujuan untuk melayani, membina dan memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat terpenuhi di pendidikan formal. Menurut Undang – Undang sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 Bab VI pasal 26 ayat 3 yang menyatakan bahwa : Program pendidikan nonformal meliputi : pendidikan kecakapan hidup, pendidikan usia dini, pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dengan demikian program Pendidikan Nonformal salah satu nya adalah penyelenggaraan program Pendidikan Keterampilan dan pelatihan kerja. Sudah menjadi hal yang sangat Umum permasalahan dibidang pekerjaan dimana kurangnya keterampilan dari para pegawai nya, bahkan banyak masyarakat yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan karena kurangnya keterampilan tersebut karena faktor tersebut itulah yang menjadikan Lpk Aisyah menjadi tempat pelatihan keterampilan dalam meningkatkan keahlian dari berbagai bidang, pelatihan menjahit, Bordir, Desain Busana, Operator mesin Garment, Payet, Sulam Pita, Komputer, Teknik sepeda Motor, Elektronika dan pendingin, yang berguna untuk masyarakat agar mempermudah dalam mencari pekerjaan atau mampu memiliki usaha mandiri dengan keterampilan yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukannya penyesuaian pelatihan yang dibutuhkan perorangan untuk membantu dalam mencari pekerjaan dan membantu masyarakat melakukan perubahan untuk mengembangkan potensi yang membantu dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

Pelatihan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis diluar sistem persekolahan untuk meningkatkan keterampilan kerja tertentu, kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan kerja, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mustofa Kamil (2010: 10) bahwa: “Pelatihan adalah merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilaksanakan diluar sistem pendidikan sekolah, memerlukan waktu yang singkat, dan lebih menekankan pada praktek serta berkaitan dengan kebutuhan dunia kerja maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas”.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi deskriptif diharapkan penelitian ini dapat memberikan data tentang proses pelatihan menjahit serta mendeskripsikan data dengan sebenarnya. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik analisis data menurut Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan yaitu 1. Mengoleksi data, adalah peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. 2. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada yang terpenting sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran tentang hasil pengamatan. 3. Display data, yaitu menampilkan data dengan sederhana dalam bentuk kata-kata seperti, kalimat, naratif, table dll. 4. Verifikasi dan simpulan, mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas dan akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah (LPK) beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 25 A dekat terminal kemerdekaan Bogor. LPK Aisyah berdiri dari tahun 1997 Juli tanggal 17 di Kota Bogor, oleh para Instruktur yang sudah berpengalaman puluhan tahun melatih/ mengajar

## **Dewi, Mardiah Kumala. Proses pelatihan menjahit dalam meningkatkan Life Skill di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah**

---

keterampilan di bidang Tata Busana, Teknik & Komputer. Awal berdirinya hanya keterampilan Tata Busana yang meliputi Menjahit, Bordir, Mesin Garmnet, Sulam Pita & Peyet. Pada tahun 2003 membuka keterampilan Teknik yang meliputi Sepeda Motor, Mobil, Elektronika, Teknisi Hp, Pendingin, Gulung dynamo, Teknis Komputer. Pada tahun 2006 membuka jurusan Komputer yang meliputi OFFICE INTEGRATES, DESAIN GRAFIS, TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN. Kemudian pada Tahun 2015 di buka pula Jurusan Teknik Laptop/ Notebook berserta Jurusan Komputer Web Design dan Web Programming. Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah terus berkembang dan mempunyai cabang di Kota lain yaitu: Jakarta, Bekasi, Depok dan Kebumen Jateng. Sistem belajar yang sangat praktis lah yang membuat Lpk Aiyah terus dapat berkembang dan disukai Masyarakat. Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah Memiliki Visi, Misi dan Tujuan yaitu sebagai berikut:

### **VISI**

Menjadi tempat Pelatihan yang Professional, Kompeten dan Terpercaya

### **MISI**

1. Membangun Manusia yang Mandiri, Profesional, Terampil & Terlatih dengan mengutamakan Akhlaqul Kharimah
2. Melatih dan menterampilkan warga masyarakat agar mudah memasuki dunia kerja atau Wirausaha
3. Memberikan pelatihan paripurna kepada setiap warga belaja, untuk bias terus mengembangkan Potensi dirinya.
4. Membantu mengurangi pengangguran dengan memberikan Informasi Lowongan kerja

### **TUJUAN**

- 1) Meningkatkan Keahlian dan keterampilan kerja
- 2) Membantu mengembangkan Potensi dan keterampilan yang dimiliki
- 3) Mengurangi pengangguran dengan memberikan Lowongan kerja dan menciptakan pekerja yang Profesional.

## **Proses pelatihan menjahit dalam meningkatkan life skill di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelatihan menjahit dalam meningkatkan life skill di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah meliputi indikator sebagai berikut:

1. Latar belakang mengikuti pelatihan
2. Tujuan mengikuti pelatihan
3. Rekrutmen untuk mengikuti pelatihan
4. Pendekatan yang dilakukan tutor
5. Metode yang dilakukan Lembaga
6. Tahapan- tahapan pembelajaran
7. Sarana
8. Kelebihan
9. Kendala
10. Penilaian

Yang melatar belakang peserta pelatihan mengikuti pelatihan adalah untuk menambah pengetahuan, wawasan secara luas dan juga meningkatkan keterampilan yang bertujuan untuk

mendapatkan pekerjaan dan juga dapat membuka usaha sendiri sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Perekrutan yang dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah dengan memberikan formulir pendaftaran dan peserta mengisi formulir tersebut dan menyerahkan foto dan membayar biaya pelatihan sesuai dengan program yang diambil. Pendekatan yang dilakukan oleh tutor sangat maksimal dalam memberikan pendekatan dimana satu orang tutor memantau satu peserta jadi pendekatan pun dapat berjalan dengan maksimal. Metode yang di pakai oleh Lembaga yaitu metode teori dan juga praktik walaupun dalam pelaksanaannya lebih cenderung menggunakan metode praktik. Tahapan pembelajaran yang di laksanakan di Lembaga dimulai dari tahap awal sampai penilaian tahap awal dimana peserta pelatihan akan di berikan penjelasan mengenai menjahit sampai bisa menjahit dan menilai hasil jahitan yang dibuat oleh peserta pelatihan. Kelebihan yang dirasakan oleh peserta pelatihan adalah dimana peserta merasa bahwa tutor sangat maksima dalam memberikan pembelajaran fasilitas yang nyaman dan mitra kerja ketika sudah selesai melakukan pelatihan dimana peserta pelatihan dapat berkerja di Lembaga konveksi atau pun lainnya yang bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah, kendala yang mereka hadapi pun dapat dikatakan tidak dari Lembaga itu langsung, peserta yang kurang nyaman dengan lokasi pelatihan yang berdekatan dengan stasiun dan juga pasar yang meyebabkan peserta pelatihan tidak dapat berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

### **Hasil pelatihan menjahit dalam meningkatkan life skill di Lembaga Pelatihan Aisyah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil pelatihan menjhit dalam meningkatkan life skill di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah meliputi indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Kecakapan hidup

Perubahan dalam meningkat nya pengetahuan, wawasan yang luas serta keterampilan peserta pelatihan terhadap menjahit dimana peserta pelatihan sudah bisa mengerjakan tugas tugas yang diberikan tutor tanpa harus selalu di pantau, dengan bertambahnya pengetahuan peserta pelatihan meningkat pula sikap social peserta pelatihan dimana peserta pelatihan menjadi lebih percaya diri terhadap hasil menjahit yang membuat peserta pelatihan berani tampil, hal itulah yang menjadikan peserta pelatihan berani berkerja walaupun masih mengikuti pelatihan dan bahkan sudah ada yang membuka usaha sendiri walaupun masih terbilang kecil akan tetapi hal itu yang menjadi kecakapan hidup bagi peserta pelatihan.

### **KESIMPULAN**

Peserta pelatihan mengikuti program yang ada di Lembaga dilatar belakangi oleh pengetahuan yang kurang, dan keinginan peserta pelatihan untuk memiliki keterampilan. Tujuan peserta pelatihan mengikuti pelatihan menjahit adalah keinginan peserta pelatihan untuk bekerja, membuka usaha sendiri untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Perekrutan yang dilakukan pun dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran, memberikan foto serta membayar biaya pelatihan. Pendekatan yang diberikan oleh tutor pun terbilang maksimal untuk peserta pelatihan, dengan menggunakan metode pembelajaran teori dan praktek, tahapan pembelajaran pun dilakukan dari tahapan pembukaan hingga tahapan penilain dengan sarana yang memadai. Dengan meningkat nya pengetahuan tentang keterampilan menjahit serta perubahan sik yang menjadi lebih percaya diri dan mampu bersosial menjadikan peserta

**Dewi, Mardiah Kumala. Proses pelatihan menjahit dalam meningkatkan Life Skill di Lembaga Pelatihan Kursus Aisyah**

---

pelatihan mampu memenuhi kecakapan hidup dengan berkerja dan membuka usaha yang dapat membantu dalam perekonomian keluarga.

**DAFTAR RUJUKAN**

Anwar. (2015). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: ALFABETA.

Kartika, Ikka. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: ALFABETA.

Sudjanaan, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, V, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.